

Working Capital Turnover dan Receivable Turnover pada Profitabilitas

Windi Ayu Anita Putri¹, Fidya Sutiono^{1,*}

¹Akuntansi; Akademi Akuntansi Bina Insani; Jalan Raya Siliwangi No.6 Rawa Panjang Bekasi Timur 17114 Indonesia. Telp. (021) 824 36 886 / (021) 824 36 996. Fax. (021) 824 009; e-mail: windiayu57@gmail.com, fidyasfidya@gmail.com

*Korespondensi: e-mail: fidyasfidya@gmail.com

Diterima: 15 Januari 2018; Review: 28 Januari 2018; Disetujui: 17 Februari 2018

Cara Sitasi: Putri WAA, Sutiono F. 2018. Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*. 2 (2): 192 – 201

Abstrak: Perusahaan wajib menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik agar dapat bersaing dan tetap bertahan. Untuk memperoleh laba dan kelangsungan perusahaan maka diperlukan modal kerja yang baik dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* terhadap Profitabilitas pada CV. Duta Teknik Primajaya dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2010 sampai dengan 2015. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: *Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Profitabilitas.*

Abstract: *The Company shall perform management functions well in order to compete and survive. For profit and sustenance it needed working capital good and efficient. This study aims to determine the effect of Working Capital Turnover and Receivable Turnover to Profitability in CV. Duta Teknik Primajaya technique using financial reports from 2010 to 2015. This study was analyzed using multiple linear regression analysis. The test results showed that the research hypothesis and Working Capital Turnover Receivable Turnover no significant effect on Profitability.*

Keywords: *Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Profitability*

1. Pendahuluan

Perusahaan wajib menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik agar dapat bersaing dan tetap bertahan untuk memperoleh laba dan kelangsungan perusahaan maka diperlukan modal kerja yang baik dan efisien. Modal kerja merupakan jumlah yang terus menerus harus ada untuk menopang usaha perusahaan. Salah satu elemen penting dari modal kerja adalah piutang [Sulistianingrum, *et al*, 2012]. Bagi perusahaan yang melayani penjualan kredit, piutang harus ditangani dengan serius. Perputaran piutang harus dikelola dengan baik.

Faktor-faktor penting yang berpengaruh terhadap tingkat perputaran piutang yaitu kebijaksanaan kredit dari perusahaan, syarat pembelian kredit, dan kebijakan pengumpulan piutang perusahaan [Kasmir, 2015]. Apabila tiga faktor tersebut telah terpenuhi maka piutang perusahaan dapat dikelola dengan baik. Dengan kebijakan piutang yang baik, perusahaan juga dapat meminimalisir risiko *bad debt*.

Profitabilitas sangat penting bagi sebuah perusahaan. Profitabilitas dapat menjadi tolak ukur mengenai sukses tidaknya suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi para investor dalam mengambil keputusan

investasi. Profitabilitas juga berperan dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Perbedaannya penelitian ini adalah objek penelitian dan periode penelitian. Dalam penelitian ini untuk menghitung profitabilitas di proksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)*. objek penelitian pada perusahaan pengadaan barang *Health and Safety Equipment (HSE)*, periode data yang diambil dari tahun 2010-2015.

Tinjauan Pustaka

Modal Kerja

Modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan dalam periode akuntansi yang dapat menghasilkan pendapatan pada periode tersebut dan penggunaan dana tersebut sesuai dengan tujuan utama didirikannya perusahaan [Febrian, 2013]. Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan [Kasmir, 2012]. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aset lancar atau aset jangka pendek. Elemen-elemen modal kerja ditetapkan menjadi 3 konsep modal kerja yaitu konsep kuantitatif, konsep kualitatif, dan konsep fungsional [Martono, 2012].

Perputaran Modal Kerja

Working capital turnover adalah rasio yang fungsinya adalah mengetahui efektifitas dari modal kerja perusahaan selama periode tertentu [Santoso, 2013].

Rumus perputaran modal kerja:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Piutang

Piutang merupakan instrumen dari aset keuangan, piutang adalah klaim yang ditujukan untuk pelanggan atas kas, barang, atau jasa [Kieso *et al*, 2011]. Sedangkan Piutang yaitu transaksi penjualan oleh suatu perusahaan yang mana pelunasannya tidak diselesaikan secara tunai, tetapi sifatnya bertahap atau dilunasi dalam beberapa kali cicilan Fahmi [2015].

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa piutang timbul karena perusahaan melakukan penjualan kredit kepada *customers*. Besar kecilnya penjualan kredit akan mempengaruhi jumlah piutang yang perlu ditagih.

Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah rasio untuk menghitung berapa lama piutang dapat tertagih dalam satu periode atau berapa banyak dana yang ditanamkan pada piutang ini berputar pada satu periode [Santoso, 2013].

Tingginya rasio mengindikasikan modal kerja yang ditanam dalam piutang makin rendah yang membuat kondisi bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, rendahnya rasio perputaran piutang maka terdapat *over investment* pada piutang. Hal yang sudah sangat jelas yaitu rasio perputaran piutang mengindikasikan kualitas serta kesuksesan tertagihnya piutang.

Rumus perputaran piutang:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{rata-rata piutang}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang berhubungan dengan terjualnya total aset atau modal yang dimiliki sendiri [Santoso,2013]. Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa sasaran yang ditentukan adalah laba yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas yaitu suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan yang kaitannya untuk memperoleh laba dalam periode tertentu menurut [Riyanto,2011] .

Rasio profitabilitas yang umumnya sering digunakan adalah *profit margin*, *return on total asset*, serta *return of equity* [Hanafi dan Halim,2016].

Rumus *Net Profit Margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Penelitian Sebelumnya

Hubungan antara perputaran modal kerja dengan tingkat profitabilitas Perusahaan *Property and Real Estate* yang *go public*, menunjukkan tingkat hubungan yang sangat lemah, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran modal kerja dan *net profit margin* (NPM) tidak ada dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini [Sulistianingrum, *et al*,2012].

Hubungan perputaran piutang dan waktu penagihan piutang terhadap profitabilitas Perusahaan Pembiayaan yang *go public*, menemukan hasil bahwa perputaran piutang dan waktu penagihan piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan waktu penagihan piutang secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas [Komang *et al*,2014]

Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang pada PT. Pengadaian secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan [Clairene,2013].

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diatas, peneliti memilih hipotesis:

H₁: *Working capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₂: *Receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₃: *Working capital turnover* dan *Receivable turnover* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Metode Penelitian

Variabel dependen (Y)

Profitabilitas diukur dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM) yang dihitung berdasarkan laba bersih dibagi dengan penjualan. Profitabilitas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah perputaran piutang dan perputaran modal kerja.

Rasio perputaran modal kerja menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Rasio perputaran piutang menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam rupiah rendah.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{rata-rata piutang}}$$

Jenis Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data primer pasif menggunakan laporan keuangan perusahaan CV. Duta Teknik Primajaya periode 2010-2015.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan cara mengumpulkan dan mempelajari informasi melalui buku-buku literatur, jurnal, internet dan sumber-sumber lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 23.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan minimum-maksimum [Ghozali, 2016].

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji layak tidaknya model regresi yang dilakukan.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji distribusi variabel dependen serta independen, apakah terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang menunjukkan pola distribusi yang normal atau setidaknya mendekati normal [Ghozali, 2016].

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel-variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menguji nilai *Tolerance* serta nilai VIF, dengan kriteria apabila nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas [Ghozali, 2016].

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah pada model regresi terdapat ketidaksetaraan varian dari residual 1 pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi dapat dikatakan baik apabila model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas [Ghozali, 2016].

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian untuk menilai ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi antara pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat autokorelasi [Ghozali, 2016].

Uji Hipotesis

Uji Statistik T

Uji statistik t atau uji parsial merupakan pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji Statistik F

Uji statistik F berfungsi untuk menguji pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) berfungsi untuk mengetahui persentase kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan Regresi

Pengujian hipotesis ini dilaksanakan setelah terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

Apabila koefisien regresi menunjukkan nilai yang positif, maka hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen, artinya peningkatan/penurunan dari variabel independen akan diikuti oleh variabel dependen. Sedangkan apabila koefisien regresi menunjukkan nilai yang negatif, maka hal tersebut menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain setiap peningkatan variabel independen akan diikuti oleh penurunan variabel dependen, dan sebaliknya. Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y : Profitabilitas
- a : Bilangan Konstanta
- X₁ : *Working capital turnover*
- X₂ : *Receivable turnover*
- b₁, b₂ : Koefisien Determinasi
- e : Unsur gangguan (error)

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 23.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Objek penelitian yang digunakan yaitu CV. Duta Tehnik Primajaya Periode dalam penelitian ini yaitu periode 2010-2015. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproxikan dengan *Net Profit Margin*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover*.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Error	Std. Deviation
WCT	6	2,92791	23,32200	10,5230033	2,95301650	7,23338362

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Error	Std. Deviation
RTO	6	,32894	,82284	,6755800	,07265404	,17796531
Profitabilitas	6	,00182	14,83541	2,6232300	2,44625765	5,99208301
Valid N	6					

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata *Net Profit Margin* dari 6 observasi adalah 2,6232300 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,99208301. Rata-rata variabel *Working Capital Turnover* adalah 10,5230033 dengan nilai standar deviasi sebesar 7,23338362. Sedangkan rata-rata *Receivable Turnover* adalah,6755800 dengan nilai standar deviasi sebesar ,17796531.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,32395189
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,154
	Negative	-,152
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Berdasarkan tabel di atas, uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil dengan tingkat signifikansi sebesar 0,200 atau berada di atas 0,05, yang berarti data telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
WCT	,803	1,245
RTO	,803	1,245

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Berdasarkan tabel 3, nilai tolerance kedua variabel independen yang telah ditransformasi menjadi logaritma natural >0,10 dan nilai VIF <10,00, yang berarti tidak terdapat multikolinearitas pada dua variabel independen yang digunakan.

C. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Glejser

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,531	4,010		6,865	,006
WCT	-,130	,118	-,157	-1,103	,350
RTO	-34,842	4,793	-1,035	-7,269	,005

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Berdasarkan tabel 4, kedua variabel independen memiliki nilai signifikan > 0.05, yang berarti tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2,093

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Berdasarkan tabel 5, nilai DW yang dihasilkan sebesar 2,093, nilai DW yang dihasilkan berada di antara 1,5 sampai dengan 2,5, yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Berikut merupakan hasil uji statistik t

Tabel 6 Hasil Uji Statistik t

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,531	4,010		6,865	,006
WCT	-,130	,118	-,157	-1,103	,350
RTO	-34,842	4,793	-1,035	-7,269	,005

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Berdasarkan tabel 6 dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 27.531 - 0,130 * X_1 - 34.842 * X_2$$

Konstanta (a) sebesar 27.531 artinya, apabila *working capital turnover & receivable turnover* pada CV. Duta Teknik Primajaya nol (0) maka profitabilitas (NPM) perusahaan akan sebesar 27.531.

Nilai koefisien *Working capital turnover* untuk variabel X_1 sebesar -0,130 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa *working capital turnover* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan profitabilitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan *working capital turnover* per satuan maka variabel NPM (Y) akan turun sebesar 0,130.

Nilai koefisien *receivable turnover* untuk variabel X_2 sebesar 34.842 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa *receivable turnover* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan profitabilitas. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *receivable turnover* satu satuan maka variabel NPM (Y) akan turun sebesar 34.842 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap [Ghozali, 2016].

Nilai t tabel yang diperoleh adalah 2.353. hasil uji statistik t adalah sebagai berikut.

Working Capital Turnover

Hasil uji statistik t yang diperoleh untuk variabel *Working Capital Turnover* adalah -1,103, yang berarti nilai - t hitung < - t tabel. Dapat disimpulkan bahwa *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Receivable Turnover

Hasil uji statistik t yang diperoleh untuk variabel *Receivable Turnover* adalah -7,269, yang berarti nilai - t hitung < - t tabel. Dapat disimpulkan bahwa *Receivable Turnover* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Uji Statistik F

Tabel 7 Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170,761	2	85,381	29,226	,011 ^b
	Residual	8,764	3	2,921		
	Total	179,525	5			

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Hasil uji statistik F yang diperoleh yaitu 29.226, dengan nilai signifikan 0,011 > α 0.05. Nilai F tabel yang diperoleh adalah 9,55. Nilai F hitung < F tabel, yang berarti *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,975 ^a	,951	,919

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Berdasarkan tabel 8, diperoleh R^2 sebesar 0,919, yang berarti bahwa 91,9% variabel profitabilitas dapat diprediksi dengan *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover*. Sedangkan 8,1% variabel profitabilitas diprediksi oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen yang digunakan. Faktor lain tersebut dapat berupa rasio keuangan lainnya, ukuran perusahaan, dan lain-lain.

Hasil pengujian *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan probabilitas $0,350 < 0,05$ dan $t_{hitung} -1.103$, Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya mengenai *Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT* [Clairene, 2013]. *Pengadaan* yang menyatakan dalam penelitiannya perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Receivable Turnover yang diprosikan dengan rasio keuangan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai probabilitas $0,005 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar -7.269 , hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas memiliki hubungan berbanding terbalik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, penelitiannya perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas [Clairene, 2013].

Hasil pengujian dengan menggunakan uji analisis regresi berganda dapat dianalisa bahwa secara simultan dari kedua variabel bebas yang diteliti yaitu *Working capital turnover* dan *Receivable turnover* pada CV. Duta Teknik Primajaya periode 2010-2015 memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 29.226 dan F_{tabel} 9,55 menandakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $0,011 > 0,05$ maka hipotesis diterima. Dari nilai ini membuktikan bahwa *Working capital turnover* dan *Receivable turnover* pada CV. Duta Teknik Primajaya berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 91,1% sedangkan 8,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial *Working capital turnover* (X_1) pada CV. Duta Teknik Primajaya tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) dengan probabilitas $0,350 > 0,05$ dengan demikian hipotesis ditolak. Untuk *Receivable turnover* (X_2) pada CV. Duta Teknik Primajaya berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) dengan probabilitas $0,005 < 0,05$.

4. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *working capital turnover* dan *receivable turnover* terhadap profitabilitas. Pengujian dilakukan dengan uji analisis regresi berganda guna mengetahui apakah variabel independen tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh *working capital turnover* dan *receivable turnover* terhadap profitabilitas, maka dapat disimpulkan *working capital turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas selama enam tahun pengamatan (2010-2015) karena nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,350. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya [Clairene, 2013]. *Receivable turnover* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas selama enam tahun pengamatan (2010-2015) karena nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,005. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya [Clairene, 2013]. *Working capital turnover* dan *Receivable turnover* secara simultan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas selama enam tahun pengamatan (2010-2015) dengan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang

sebelumnya [Clairene, 2013]. Perusahaan harus mampu mengelola modal kerja serta piutangnya. Perusahaan perlu mempertimbangkan potensi kemampuan perusahaan-perusahaan lain sebelum memberikan kredit dengan memperhatikan tingkat pelunasan piutang. Perusahaan perlu mengelola modal kerja dengan baik agar perusahaan dapat mempertahankan kinerja perusahaan tersebut. Penelitian ini hanya menggunakan dua metode rasio keuangan yaitu *working capital turnover* dan *receivable turnover* sedangkan masih banyak rasio-rasio keuangan yang ada. Dan penelitian hanya menggunakan sedikit perusahaan untuk pengujiannya, periode yang diambil relatif sedikit hanya enam tahun (2010-2011). Penelitian ini hanya menguji perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

Referensi

- Fahmi I. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hanafi MM, Halim A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 5*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana. Jakarta
- Kieso DE, dkk. 2011. *Intermediate Accounting IFRS Edition. Vol. 1*. John Wiley & Sons Inc. USA.
- Martono SU, Harjito A. 2010. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Santoso, Clairene EE. 2013. *Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada PT. Pengadaian (Persero)*. Jurnal Emba Vol. 1 No. 4 - 1581-1590.
- Sulistianingrum, dkk. 2012. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property and Real Estate terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmiah FKIP Untan.